

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI
SMA NEGERI 1 SANDEN

**Dusun Ngentak, Desa Murtigading , Kec. Sanden, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Memenuhi
Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan : Herlinah, M.Hum.



Disusun Oleh

Nama : Prihardani Sekarwati

Nim : 11209241033

PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Sanden
Tahun Ajaran 2014/2015.

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Prihardani Sekarwati
NIM : 11209241033
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sanden mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil dari kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul , 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Herlinah, M. Hum.

NIP. 19601013 198703 2 002

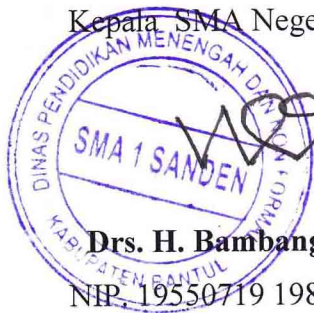
Guru Pembimbing

Muisyuti, S.Pd

NIP.

Mengetahui :

Kepala SMA Negeri 1 Sanden



Drs. H. Bambang Widodo, M.Pd.

NIP. 19550719 198103 1 006

Koordinator KKN-PPL

Drs. Dalmujiyono

NIP. 19560102 197903 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dipadukan pelaksanaan manajemen dan waktunya dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan yang ingin dicapai program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2014 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Jalan Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Sanden sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Sanden.

SMA Negeri 1 Sanden yang terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m². Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL UNY pada tahun 2014 ini.

Sebagai salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan, SMA Negeri 1 Sanden yang terletak di Jalan Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta.

Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa ada siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas X	Jumlah Peserta didik	Kelas XI	Jumlah Peserta didik	Kelas XII	Jumlah Peserta didik
X MIA 1	30	XI MIA 1	28	XII IPA 1	30
X MIA 2	26	XI MIA 2	30	XII IPA 2	30
X MIA 3	28	XI MIA 3	25	XII IPA 3	28
X MIA 4	28	XI MIA 4	27	XII IPA 4	27
X IIS 1	25	XI IIS 1	26	XII IPS 1	26
X IIS 2	27	XI IIS 2	28	XII IPS 2	26
X IIS 3	28	XI IIS 3	28	XII IPS 3	24
Jumlah	192	Jumlah	192	Jumlah	191

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman dan taqwa serta berkepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman beragama.
3. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
3. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
4. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL pada tanggal 11-18 Februari 2014 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Sanden

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai 21 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 7 kelas X yaitu kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6 dan X-7; 7 ruang kelas XI yaitu Kelas XI-IPA 1, XI-IPA 2, XI-IPA 3, XI-IPA 4, XI-IPS 1, XI-IPS 2 dan XI-IPS 3; serta 7 ruang kelas XII yaitu ; XII-IPA 1, XII-IPA 2, XII-IPA 3, XII-IPS 1, XII-IPS 2, XII-IPS 3, dan XII-IPS 4. Fasilitas yang ada di dalam kelas adalah papan tulis, meja, kursi, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Beberapa laboratorium ada di SMA N 1 Sanden, seperti Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Kimia yang belum lama ini mendapat penghargaan dari Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai juara III.

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/ Katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjamaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri serta terdapat empat toilet. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari sound sistem, mimbar, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen/Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen/Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang Tata Rias
- 5) Ruang Jahit
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang Musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

2. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al Quran selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan siswa sudah baik, hal ini terlihat dari siswa maupun guru karyawan yang datang tepat waktu, siswa sudah mematuhi aturan sekolah seperti ketentuan seragam dan ijin pada saat harus meninggalkan pelajaran sebelum waktunya.

3. Kondisi media dan sarana belajar

Saranabelajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

a. Media pembelajaran

Blackboard, whiteboard, spidol, kapur, viewer, komputer, internet, dan alat peraga.

b. Lapangan olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan ring pull up, hall senam lantai.

4. Kondisi Non-fisik SMA Negeri 1 Sanden

a. Potensi Peserta didik dan Guru

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Sanden cukup berpotensi baik dalam bidang akademik dan non-akademik hal ini terlihat dengan kejuaraan yang diperoleh siswa serta memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu- ilmu Sosial (IIS).

Salah satu tahap penjurangan potensi siswa yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peserta didik yang kompeten dengan kompetensi jurusan yang ditawarkan. Salah satu karakteristik sekolah menengah kejuruan itu banyaknya kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di bengkel sesuai dengan orientasi siswa untuk terjun di dunia kerjasehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas.

Guru-guru di SMA Negeri 1 Sanden ini semuanya berpendidikan sarjana. Tenaga pendidik di SMA N 1 Sanden memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

Berbagai macam prestasi yang telah diraih peserta didik SMA Negeri 1 Sanden di antaranya adalah sebagai berikut :

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 63 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

b. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) OHP, LCD dan komputer
- 2) Papan Tulis, Kipas angin setiap kelas.
- 3) Laboratorium (kimia, fisika, biologi, TI, agama Kristen/katolik dan bahasa)
- 4) Lapangan olah raga
- 5) Alat-alat olah raga

- 6) Ruang ekstra kulikuler.
- 7) Perpustakaan dan ruang baca
- 8) Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur dan CD pembelajaran

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perpustakaan SMA N 1 Sanden merupakan salah satu sumber pembelajaran yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Buku yang tersedia di ruang cukup lengkap, tersedia buku pelajaran, jurnal, kamus-kamus, dan beberapa buku referensi, makalah dan karya tulis ilmiah. Untuk mendukung perpustakaan SMA Negeri 1 Sanden memberi pelayanan jam perpustakaan 07.00-13.30. Tersediannya berbagai media pembelajaran yang lengkap juga menunjang pembelajaran di dalam ruang kelas dan diluar kelas.

c. Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di bagian sisi timur sekolah paling utara. Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri 1 Sanden diampu oleh empat orang guru BK. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. Di SMA N 1 Sanden ini guru tidak masuk kelas, tetapi mereka menyelesaikan tugas administratif di ruangannya dan juga bertugas 3S di depan pintu gerbang.

Di SMA Negeri 1 Sanden tersedia media BK seperti kotak masalah dan papan bimbingan yang sangat disayangkan tidak berfungsi secara optimal. Seperti kotak masalah yang penempatannya kurang strategis.

Bimbingan konseling memiliki ruang yang cukup bagus secara fisik, memiliki ruang konseling individual tersendiri, meja tamu dan meja guru yang terpisah.

d. Organisasi Peserta didik dan Ekstra kurikuler

SMA Negeri 1 Sanden memberikan wadah kegiatan siswa yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstra kurikuler tersebut meliputi :

- 1) PencakSilat
- 2) Basket
- 3) Volly
- 4) Tenis Meja

- 5) Karate
- 6) Band.
- 7) Seni Rupa/Kriya
- 8) Seni Tari
- 9) Tata Boga
- 10) Rias/kecantikan
- 11) Menjahit
- 12) Kerawitan
- 13) Teater
- 14) PMR
- 15) KIR
- 16) Pramuka
- 17) Atletik
- 18) PIK-KRR
- 19) TIK

Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan sesuai jadwal. Melalui ekstra kurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Kegiatan kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain sepak bola, basket, futsal, karawitan, seni tari, renang, band, komputer, pramuka, OSIS, pletoninti, PMR dan rokhis. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengajaran, dan pembinaan dari

pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

Berdasarkan hasil observasi/survey yang telah dilakukan oleh tim survey kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 21 Februari 2014, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 atau kurang lebih selama dua setengah bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMA Negeri 1 Sanden sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara yakni selama 2 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMA Negeri 1 Sanden yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

Berbagai macam prestasi yang telah diraih peserta didik SMA Negeri 1 Sanden diantaranya adalah sebagai berikut :

Prestasi sekolah di bidang Akademik sejak tahun 2008

NO	NAMA PERLOMBAAN	TAHUN	TINGKAT	PERINGKAT
1.	Olimpiade Astronomi	2008	Kabupaten	Juara III
2.	Lomba KIR	2009	Propinsi	Juara III
3.	Ujian Nasional	2009	Kabupaten	Juara III
4.	Ujian Nasional	2010	Kabupataen	Juara III
5.	Lomba Cerdas Cermat KRR	2010	Propinsi	Harapan I
6.	Loma LCC KSR PMI	2010	Propinsi	Juara III
7.	Lomba Astronomi	2012	Kabupaten	Juara I
8.	Olimpiade Ekonomi	2013	Kabupaten	Juara I
9.	Olimpiade Astronomi	2013	Kabupaten	Juara I
10.	Olimpiade Ekonomi	2013	Provinsi	Juara I

Prestasi Sekolah di Bidang Non Akademik Sejak Tahun 2008

NO	NAMA PERLOMBAAN	TAHUN	TINGKAT	PERINGKAT
1.	Festival Ketoprak	2008	Kabupaten	Juara I
2.	Festifal Ketoprak	2009	Kabupaten	Juara Umum
3.	Pencak Silat	2008	Propinsi	Juara Umum
4.	Pencak Silat	2009	Propinsi	Juara I
5.	Pawai Putri	2009	Kabupaten	Juara I
6.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
7.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
8.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
9.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
10.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
11.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
12.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
13.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III

14.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
15.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
16.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
17.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
18.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
19.	Tenis Meja Putri	2010	Kabupaten	Juara II
20.	Pencak silat	2010	Kabupaten	Juara II
21.	Atletik	2010	Kabupaten	Juara I
22.	Lompat Tinggi Putra	2010	Kabupaten	Juara I
23.	Karate	2010	Kabupaten	Juara I
24.	Lompat Jauh	2010	Kabupaten	Juara II
25.	Atletik	2010	Propinsi	Juara III
26.	Bulu Tangkis	2011	Jateng	Juara II
24.	Lompat Jauh	2011	Kabupaten	Juara III
25.	Lompat Tinggi	2011	Kabupaten	Juara I
26.	MTQ Putra	2011	Kabupaten	Juara II
27.	Ceramah Agama	2011	Kabupaten	Juara II
28.	Lomba Pidato Bahasa Inggris	2012	Kabupaten	Juara I
29.	POR Pelajar Basket	2013	Kabupaten	Juara III
30.	Silat	2013	Provinsi	Juara Umum
31.	Silat Putri	2013	Provinsi	Juara I
32.	POR Pelajar Silat	2013	Kabupaten	Juara I
33.	POR Pelajar Voli	2013	Kabupaen	Juara IV

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11-18 Februari, maka dirumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama KKN-PPL di SMA N 1 Sanden. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sanden
2. Lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Sanden.
3. Kondisi dan kebutuhan serta bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Sanden
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa KKN-PPL
5. Sarana dan prasarana yang tersedia
6. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penyusunan administrasi guru
5. Penyusunan RPP
6. Pembuatan media pembelajaran
7. Pelaksanaan praktek mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri
8. Penyusunan laporan PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Agar pelaksanaan program KKN-PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan KKN-PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan KKN Individu

- a) **Pengadaan Buku Seni Batik & Tari**
- b) **Pengadaan Properti & Aksesoris Tari**
- c) **Pelatihan Tari**

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Sanden. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain: berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMA Negeri 1 Sanden yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka disusunlah Program Kerja PPL yang dibahas dengan Kepala Sekolah, Guru pembimbing dan pertimbangan DPL sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah *Micro Teaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 11-18 Februari 2013.

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai. Draf hasil penyusunan RPP ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing PPL.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X MIA 1, X MIA 2. Kesempatan mengajar diberikan sebanyak 2 kali tatap muka dalam satu minggu.

Praktik mengajar yang dilakukan meliputi :

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana mahasiswa praktikan mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, evaluasi pembelajaran siswa dan administrasi guru yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar terbimbing diawali dari konsultasi awal mengenai jadwal mengajar, pembagian kelas dan materi, dan membahas perangkat apa saja yang diperlukan. Penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar dan administrasi guru juga diikuti dengan konsultasi dengan guru pembimbing.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan materi yang ditentukan oleh mahasiswa dengan pemantauan dari guru pembimbing.

e. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah penataan perpustakaan, piket KBM, piket 3S, piket UKS, dan piket perpustakaan, mengajar, Penerimaan Peserta Didik Baru, Masa Orientasi Siswa (MOS), upacara bendera, pendampingan pesantren, pendampingan PBB, dan lain sebagainya.

f. Program Penunjang PPL

Kegiatan penunjang pelaksanaan kegiatan utama PPL adalah :

1. Membuat Media Pembelajaran

Program ini bertujuan untuk menambah koleksi media pembelajaran sejarah yang belum ada di SMA Negeri 1 Sanden. Media ini diharapkan bisa digunakan semaksimal mungkin dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran sejarah kepada siswa,.

2. Memberikan Reward Bagi Siswa

Reward diberikan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan lisan dengan tepat pada saat pembelajaran.

3. Membuat pesan dan kesan

Untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa terhadap materi dalam kegiatan pembelajaran serta sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran berikutnya. Pendapat siswa terhadap mahasiswa praktikan diperlukan untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa tentang cara mahasiswa mengajar.

g. Penyusunan Laporan

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disusun secara individu yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakann secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu

- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunaan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Matematika dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra – PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra – PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk micro teaching. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas

dengan model micro teaching dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- 1. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan 13 April 2014**
- 2. Teknik pelaksanaan**

Pengajaran mikro dilaksanakan di kelas Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu ibu Herlinah, M.Hum. dalam bentuk micro teaching. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- 3. Jumlah latihan pengajaran mikro**

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan Universitas minimal 4 kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai yang disebutkan namanya dan setiap pertemuannya 4-5 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 3 kali teori dan 3 kali praktek untuk pengambilan nilai.

4. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian dikumpulkan sebelum maju mengajar mikro.

2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa, Video, power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik, gambar.

3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

5. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 12 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Dari 10 keterampilan mengajar diatas harus selalu dimunculkan saat pembelajaran (saat maju mengajar).Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

b. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Februari 2014. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan mikro teaching, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, Teknik tata cara penilaian PPL, dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

1. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa KKN PPL di SMA N 1 Sanden, kepada pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga diharuskan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum 2013 (K13) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Observasi lingkungan sekolah

Hal yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan luar kelas serta mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

a. Observasi pembelajaran dikelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Buku Penunjang

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah
- 7) Caramemotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X , XI dan kelas XII.
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.

- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- g. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang menggambar dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

b. Pembuatan persiapan mengajar

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar baru akan berlangsung karena siswa kelas X baru menyelesaikan kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa). Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada lima paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Bimbingan dan Monitoring

Bimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian) jika mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

e. Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini digabungkan dalam pengajaran kurikulum bagian belajar, diskusi ini bersifat studi.

B. Pelaksanaan Program PPL(Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Praktek mengajar

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 2 dan X IIS 2, dengan mata pelajaran PENDIDIKAN SENI TARI, SENI BUDAYA sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 14 Juli sampai dengan tanggal 2 September 2014.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Dalam 22 kali tatap muka yang kami laksanakan, pada pertemuan pertama kami masih didampingi oleh guru pembimbing.

2) Praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktek mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar. Praktek mengajar mandiri terlaksana dalam 11 kali tatap muka.

3) Umpan balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode penemuan terbimbing, tanya jawab dan diskusi. Model pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* dengan pendekatan *saintific 5M* (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan) sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, di antaranya:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun di setiap pertemuan.

b. Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian menanyakan kabar siswa dan diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

c. Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode eksperimen pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

d. Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Apapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

e. Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat simpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas. Dan diakhiri dengan doa.

3. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden menjadikan minat siswa untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis hitam dan papan tulis putih. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan harus berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point dan makro media flash dalam penyampaian materi.

a. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas kliping dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

C. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

Program PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 2 dan X IIS 2, dengan mata pelajaran PENDIDIKAN SENI TARI, SENI BUDAYA sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 14 Juli sampai dengan tanggal 2 September 2014.

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengecek dan membahas Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik

Peserta didik mengerjakan PR di papan tulis, kemudian PR dibahas bersama-sama, dan memberikan *poin plus* kepada peserta didik yang sudah aktif berpartisipasi menyampaikan hasil pekerjaannya.

c) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

d) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain penemuan terbimbing, tanya jawab, diskusi kelompok, serta presentasi.

2) Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan Peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru fasilitator dan sebagai mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif dalam setiap pembelajaran. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang dituliskan di *white board* dan LKS.

c) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik untuk menuliskan jawaban di *white board* kemudian guru menjelaskan secara detail soal-soal yang belum dikuasai peserta didik.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru

pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

- 1) Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan, apabila waktu belum menunjukkan akhir dari pembelajaran sebaiknya digunakan untuk merefleksikan kembali materi yang telah diajarkan.
- 2) Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

- 2) Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- b) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh atau bahkan tidur dikelas, sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.

- 3) Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan kemantapan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasife. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.

1. Refleksi

Pelaksanaan program KKN individu dan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

3. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan, baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan adanya perubahan mata pelajaran dan guru pembimbing yang mendadak, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga sumber dari internet.

4. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, serta jadwal pelajaran yang berada pada jam-jam akhir yaitu jam ke- 7-8 untuk kelas X dan jam ke-1-2 setelah upacara untuk kelas X MIA 2 DAN X IIS 2 sehingga siswa kurang konsentrasi

dalam mengikuti pelajaran, ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa kelelahan karena tidak terbiasa dengan rutinitas di sekolah yang biasanya diselesaikan.

Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa yang masih mengobrol dikelas masih dapat dikendalikan dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

5. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Namun hal ini dapat diatasi dengan adanya modifikasi disetiap pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 1 Sanden yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sanden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggungjawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Sanden

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Khususnya bidang keahlian sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan system blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktek. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi
- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- d. Untuk dapat menambah sarpras pembelajaran praktek seni tari, baik itu lapangan maupun alatnya.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan KKN-PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL lebih diperpanjang pada sekolah yang bersangkutan. Karena hasil yang diperoleh praktikan tidak bisa maksimal. Paling tidak minimal 8 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa KKN-PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan parapeserta diklat itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bias diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Menjaga sikap dan tingkahlaku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Kelompok KKN UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*

UPPL. 2010. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01
untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 168
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sanden
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Murtigading, Sanden, Bantul

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu															Jumlah Jam		
		FEB	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER						
		III	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV		V	
1	Kegiatan Belajar Mengajar																		
	a. Persiapan																		
	➤ Penguasaan materi pelajaran yang diajarkan dikelas				2	8					8	2		4	8				32
	➤ Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			8		8				8	7	7							38
	➤ Membuat Power Point										4	4							8
	b. Pelaksanaan																		
	➤ Mengajar dikelas menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai				2	14				14	10		6	8					54
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut																		
	➤ Pemberian pimbingan diluar kelas				2	2				2	2		2	2					12



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01
untuk
mahasiswa

	➤ Konsultasi dengan guru pembimbing		2	1	1	1				2	1	1	1	1				11
	➤ Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan				2						2			2	2			8
2	Observasi Pembelajaran dikelas	10																10
3	Pembuatan Laporan PPL																	
	a. Persiapan																	
	➤ Mempelajari buku Panduan PPL 2014		2	2	2													6
	➤ Mempelajari contoh Laporan PPL		2	2	2													6
	b. Pelaksanaan																	
	➤ Pembuatan laporan PPL											15	12	15	10	10		62
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut																	
	➤ Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL											2	2	2	2			8
	➤ Pengumpulan laporan PPL ke Guru Pembimbing															2	2	
	Jumlah Jam	10	6	13	13	33				34	28	29	27	38	14	10	2	257



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014

F03

UNTUK
MAHASISWA

3.	Perangkat pembelajaran	Seperangkat pembelajaran		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
4.	Laporan PPL	1 laporan PPL		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
Jumlah							Rp 102.000,00

Mengetahui:



Kepala Sekolah

Drs. H. Bambang Widodo, M.Pd
NIP. 19550719 198103 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan


Herlinah, M.Hum
NIP. 19601013 198703 2 002

Mahasiswa,


Prihardani Sekarwati
NIM.11209241033



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F02
UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SANDEN
ALAMAT SEKOLAH : Murtigading, Sanden Bantul
GURU PEMBIMBING : Muisyuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Prihardani Sekarwati
NO. MAHASISWA : 11209241033
FAK./JUR./PRODI : FBS/ Pendidikan Seni Tari
DOSEN PEMBIMBING : Herlinah, M.Hum

LAPORAN MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Kamis / 27 Februari 2014	▪ Observasi kelas di X MIA 2	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Dilaksanakan observasi ulang saat tahun ajaran baru yang sudah menerapkan Kurikulum 2013.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa-siswinya aktif.	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

LAPORAN MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis/ 7 Agustus 2014	• Konsultasi	• Konsultasi terkait observasi ulang Kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 di kelas X IIS 2 dan Praktik mengajar dimulai.	-	-
2	Jum'at / 8 Agustus 2014	▪ Pembuatan RPP	• RPP telah siap dengan panduan RPP yang diberikan oleh guru	Penyusunan tujuan pembelajaran masih kurang belum sesuai dengan KD	Meminta bimbingan Guru pembimbing dan melihat buku panduan serta format dari guru pembimbing
3	Senin / 11 Agustus 2014	▪ Mengajar Kelas X IIS 2	• Materi yang diajarkan tersampaikan mengidentifikasi pengertian seni budaya dan cabang seni	Untuk pertemuan pertama peserta didik aktif	Harus memberikan motivasi kepada siswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin, 18 Agustus 2014	▪ Mengajar Kelas X IIS 2	• Materi yang diajarkan tersampaikan tentang Ragam Gerak Dasar Tari.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Rabu / 20 Agustus 2014	▪ Mengajar X MIA 2	<ul style="list-style-type: none">• Materi yang diajarkan tersampaikan mengidentifikasi fungsi seni• Evaluasi I dengan materi pengertian seni, cabang seni dan fungsi seni.	Peserta didik sedikit dengan materi pertemuan pertama karena libur panjang (libur hari raya Idul Fitri)	Membahas sekilas tentang materi pertemuan pertama
6	Senin / 25 Agustus 2014	▪ Mengajar X IIS 2	<ul style="list-style-type: none">• Materi yang diajarkan tentang Keragaman Tari Nusantara	Waktunya tidak mencukupi dikarenakan ada kerja bakti di sekolah.	Pemberian Rangkuman kepada siswa.
7	Rabu/ 27 Agustus 2014	▪ Mengajar X MIA 2	<ul style="list-style-type: none">• Materi yang diajarkan tersampaikan mengidentifikasi jenis-jenis tari.• Evaluasi I	Saat evaluasi peserta didik terkadang ribut di kelas dan ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan evaluasi	Menegur siswa yang ribut dan membeikann motivasi kepada siswa agar bisa mengerjakan soal dengan baik



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

LAPORAN MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin / 1 September 2014	▪ Mengisi kelas X IIS 2 menggantikan guru mata pelajaran	• <i>Materi yang diajarkan tentang BATIK</i>	-	-
2	Selasa/ 2 September 2014	▪ Mengisi kelas X IIS 1 menggantikan guru mata pelajaran	• <i>Materi yang diajarkan tentang BATIK</i>	-	-
3	Selasa / 9 September 2014	▪ Mengisi kelas X IIS 1 menggantikan guru mata pelajaran	• <i>Materi yang diajarkan tentang BATIK melanjutkan materi Minggu kemarin.</i>		
4	Rabu / 10 September 2014	▪ Mengisi kelas X MIA 2 menggantikan guru mata pelajaran	• <i>Materi yang diajarkan tentang BATIK melanjutkan materi Minggu kemarin.</i>		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02
UNTUK
MAHASISWA

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 2 September 2014	Membuat RPP praktek pertemuan kedua	Menghasilkan RPP untuk pertemuan kedua, kelas praktek	-	-
2	Selasa, 3 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP praktek	Mendapat masukan dari guru pembimbing	-	-
3	Rabu, 4 September 2014	Memperbaiki RPP untuk kelas praktek	RPP sudah benar	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F02
UNTUK
MAHASISWA

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin, 5 September 2014	Mengajar Ekstrakurikuler tari	Materi yang diajarkan tercapai tentang praktek gerak 1 dan 2 pembukaan tari yospan	Ruangan kelas yang sempit	Menggeser kursi dan bangk ruangan untuk praktek lebil
5	Selasa, 10 September 2014	Mengajar Ekstrakurikuler tari	Materi yang diajarkan tercapai tentang praktek gerak 3 dan 4 ragam tari yospan	Ruangan kelas yang sempit	Menggeser kursi dan bangk ruangan untuk praktek lebil
6	Rabu, 11 September 2014	Mengajar Ekstrakurikuler tari	Materi yang diajarkan tercapai tentang praktek gerak 5 – 7 ragam tari yospan	Ruangan kelas yang sempit	Menggeser kursi dan bangk ruangan untuk praktek lebil
7	Kamis, 12 September 2014	Mengajar Ekstrakurikuler tari	Materi yang diajarkan tercapai tentang praktek gerak tari yospan dari awal sampai akhir	Ruangan kelas yang sempit	Menggeser kursi dan bangk ruangan untuk praktek lebil

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Herlinah, M.Hum
NIP. 19601013 198703 2 002

Guru Pembimbing

Muisyuti, S.Pd
NIP.

Mahasiswa,

Prihardani Sekarwati
NIM.11209241033



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02 UNTUK MAHASISWA



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014

F03

UNTUK
MAHASISWA

NOMOR LOKASI : 168
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SANDEN
ALAMAT SEKOLAH : Murtigading, Sanden Bantul

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Buku Pegangan Mahasiswa PPL	1 eks/ buku untuk pegangan mengajar		Rp 17.000,00			Rp 17.000,00
2.	LKS Pegangan Mahasiswa PPL	12 eks/ lks untuk pegangan mengajar		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014

F03

UNTUK
MAHASISWA

3.	Perangkat pembelajaran	Seperangkat pembelajaran		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
4.	Laporan PPL	1 laporan PPL		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
Jumlah							Rp 102.000,00

Mengetahui:



Kepala Sekolah

Drs. H. Bambang Widodo, M.Pd
NIP. 19550719 198103 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan


Herlinah, M.Hum
NIP. 19601013 198703 2 002

Mahasiswa,


Prihardani Sekarwati
NIM.11209241033



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Prihardani Sekarwati

Waktu Observasi : 07.00-09.00

No.Mahasiswa : 11209241033

Tempat : SMA N 1 Sanden

Tgl Observasi : 2-27 Februari 2014

Fak/Jur/Prodi : FBS/ Pend. Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru diberlakukan pada tahun ajaran 2014/2015.
	2. Silabus	Silabus untuk seni tari menggunakan silabus 2013,
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, berdoa bersama dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Menyampaikan materi ajar, menanyakan kesulitan siswa kemudian melanjutkan materi selanjutnya.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan meliputi: ceramah, tanya jawab, pengamatan/observasi lingkungan
	4. Penggunaan Bahasa	Dominan menggunakan bahasa Indonesia, namun terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah untuk memperjelas materi yang sedang disampaikan.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif sesuai dengan waktu yang dialokasikan.
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk, namun sesekali berdiri dan berjalan mendekati siswa untuk memberikan arahan serta memonitor siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai keterampilan yang harus diterapkan

		pada kehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu selanjutnya salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas sudah baik, ada interaksi dengan siswa
	10. Penggunaan media	Penggunaan media yang ada sudah cukup baik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan
	12. Menutup pelajaran	Ditutup dengan menegaskan kembali materi yang sudah dipelajari dan memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik cukup aktif, tetapi pada bagian belakang ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi
	2. perilaku siswa di luar kelas	Kurang dalam penghayatan terhadap materi yang telah disampaikan.

Bantul , 17 September 2014

Guru Pembimbing



Muisyuti, S.Pd

Mahasiswa PPL



Prihardani Sekarwati

PRAKTEK TARI YOSPAN







